

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab terdahulu, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Desa Bulota berasal dari nama Bulobuta yang dulunya ada Raja Tilahunga yang mandi dikawasan tersebut dan memberikan nama mata air tersebut adalah Bulobuta, Bulobuta tersebut menurut orang-orang tua terdahulu adalah nama yang memiliki arti yakni Pemimpin dari Keturunan Raja tersebut, dan berganti nama menjadi Desa Bulota, nama Bulota tersebut memiliki nama arti yaitu Pemimpin yang berganti. Maksud dari pemimpin yang berganti-ganti adalah siapa saja berhak menjadi pemimpin di daerah tersebut dan tidak melihat kasta, asal siapa yang berani bertanggung jawab untuk memimpin daerah yang akan diduduki tersebut.
2. Desa Bulota bisa dibilang desa yang sampai saat ini sangat berkembang karena letak geografis desa tersebut sangat strategis melihat bahwa desa ini sangat berdekatan dengan kota Gorontalo sehingga memudahkan masyarakat untuk melakukan aktifitas jual beli, dan juga Desa Bulota sangat berdekatan dengan kawasan Danau Limboto yang dulunya menjadikan kawasan tersebut menjadikan mata pencaharian mereka sehari-hari.

3. Desa Bulota pada tahun 1959 hingga 1980 adalah masih kawasan hutan dan berpenduduk sedikit, kebanyakan masyarakat yang tinggal Di desa tersebut selain mata pencaharian mereka Di danau ada juga yang menjadi petani yang memanfaatkan lahan untuk dijadikan lahan sawah petani.
4. Pasca surutnya air Danau Limboto pada tahun 2000 akibat kemarau yang berkepanjangan, masyarakat yang ada disekitar Danau Limboto yang dulunya pekerjaan sebagai nelayan kini beralih profesi menjadi Abang Bentor, karena mengikuti trend, selain itu dampak dari surutnya air danau, lahan bekas air Danau Limboto dijadikan pemukiman warga setempat selain bermukim warga menjadikan lahan sawah padi.
5. Selain dampaknya kepada masyarakat pesisir Danau Limboto ternyata juga berpengaruh terhadap pendidikan, pendidikan yang disini dimaksudkan untuk kepada Anak-anak dari nelayan, pasca surutnya air danau kebanyakan orang tua mereka menyuruh untuk bersekolah saja dari pada mengikuti jejak ayahnya sebagai nelayan, karena mereka tidak mau masa depan mereka hanya akan menjadi nelayan dan melihat situasi pada waktu itu sangat tidak mendukung mereka untuk menelayan karena air danau sudah kering, namun tidak sedikit juga orang tua nelayan ingin anaknya bersekolah ada sebagian kecil saja, menurut mereka pendidikan pada waktu itu masih mahal, dan mereka tidak punya uang menyekolahkan anaknya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas terdapat beberapa saran berikut ini :

1. Untuk menjadikan desa yang lebih maju dan moderen alangkah baiknya juga untuk menjaga kelestarian alam agar tidak merusaknya, alangkah baiknya membangun permukiman disertai juga menjaga kelestarian dan ekosistem alam agar tidak rusak sehingga terhindar dari bencana alam yang sewaktu-waktu menimpa masyarakat.
2. Untuk masyarakat Desa Bulota yang ada di pesisir Danau Limboto agar sebisanya untuk menjaga warisan yang telah diberikan oleh Tuhan yang maha kuasa dengan menjaga ekosistem Danau Limboto dan tidak merusaknya, sehingga kita menjadi masyarakat yang akan peduli lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*” Yogyakarta:Ombak
- Adon Nasrullah Jamaludin. 2015. *Sosiologi Pedesaan*, Bandung : Pustaka Setia
- Dewi Wulansari. 2013. *Sosiologi Konsep dan Teori*. Bandung : Cetakan kedua PT Reflika Aditama
- Eric R. Wolf. 1983. *Petani Suatu Tinjauan Antropologis*. Jakarta:Yayasan Ilmu-Ilmu (YIIS)
- Hasanuddin dkk. 2012 *Sejarah Pendidikan Gorontalo*. Yogyakarta:Kepel Press
- Hasanuddin dan Sri Suharjo. 2001. *Gorontalo: Kerajaan Tradisional hingga Kolonial Belanda Suatu Tinjauan Sejarah Sosial Ekonomi*. Manado: Balai Kajian dan Nilai Tradisional Manado bekerjasama dengan Pemerintah Kota Gorontalo
- H.A.R. Tilar Dan Riant Nugroho.2008. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Helius Sjamsudin.2012 *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Ombak
- Hugiono dan Poerwantana. 1992. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Rineka cipta
- Kompri, “*Manajemen Pendidikan*”, Yogyakarta, 2017
- M.Suparmoko”*Ekonomi Pembangunan*” Yogyakarta, 1992
- Richard T. Gll,”*Ekonomi Pembangunan Dulu Dan Sekarang*” 1979
- Profil Desa Bulota. 2012
- Rahardjo.2017. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Sosiologi Pertanian*. Yogyakarta : UGM Press,
- Riant Nugroho. 20008. *Pendidikan Nasional. Harapan Visi dan Strategi*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- R.Z. Lereisa, dkk. 2012. *Sejarah Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta:Ombak
- Sajagyo Pudjiwati Sajogyo.2007. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta:Triawacana
- Samsudin Pasamai. 2014. *Sosiologi dan Sosiologi Hukum Suatu Pengetahuan Praktis dan Terapan*. Makasar : Arus Timur
- Sartono Kartodirjo. 1992. *Pendekatan Ilmusosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Sutoro Eko. 2015. *Regulasi Baru, Desa Baru Ide, Misi Dan Semangat UU Desa*” Jakarta: Rajawali Press
- Soerjono Soekanto. 2018. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Taufik Abdullah. 1990. *Sejarah Lokal Di Indonesia*. Yogyakarta: UGM Press
- Ulrich Planck. 1990. *Sosiologi Pertanian*. Jakarta:Rajawali Press
- Widja, I Gede. 1989. *Sejarah Lokal Suatu Perspektif Dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Universitas Udayana Singaraja

Warni Tune Sumar. 2018. *Strategi Pemimpin Dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifan Lokal Berlandaskan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta:Triawacana

Sumber Internet

<https://Makalah-ibnu.blogspot.com/2009/12/SistemPendidikan> pada masa orde lama.

Dimensipers.com./Pendidikan dimasa kini di era milenial/.

Wawancara:

Wawancara Dengan Bapak Abdul Wahid Male pada tanggal 18 Oktober 2017 di Desa Bulota, Kec Telaga jaya.

Wawancara Dengan Bapak Ulun pada tanggal 19 Oktober 2017 di Desa Bulota, Kecamatan Telaga Jaya.

Wawancara Dengan Bapak Suaip Mo.oluo pada tanggal 3 Mei 2019 di Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya.

Wawancara Dengan Ibu Ani pada tanggal 19 Oktober 2017 di Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya.

Wawancara Dengan Mini Puluhulawa Pada Tanggal 3 Mei 2019 Didesa Bulota Kecamatan Telaga Jaya.